

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) diketahui masih tinggi dikarenakan sebagian besar karena terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ditempat rujukan, dan terlambat mendapatkan penanganan, sehingga hal tersebut menjadi faktor utama peningkatan jumlah AKI dan AKB di Indonesia. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan sehingga dapat menekan AKI dan AKB.

Desain penelitian ini menggunakan *continuity of care*. Bertempat di PMB Mimiek Andayani dan RS SMS Surabaya waktu persalinan, kunjungan nifas 1 dan kunjungan bayi baru lahir 1. Pelaksanaannya tanggal 09-04-2018 sampai 29-05-2018. Subjeknya yaitu Ny. "S" yang diberi pendampingan mulai hamil hingga KB. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan saat kehamilan ibu mengeluh sering kencing dan dari hasil USG didapatkan letak kepala, DJJ (+), ♀, usia kehamilan 40-41 minggu, BPD (*biparietal diameter*) 10,1 cm, FL (*femur length*) 7,2 cm, AFI (*amnion fluid index*) depan utuh, TBJ 3700-3800 gram, rujuk CPD → SC (*sektio caesarea*). Dari hasil USG terdapat tanda-tanda *Cephalopelvic disproportion* CPD. Ibu memilih untuk menggunakan ASI Eksklusif, masa nifas nyeri luka jahitan bekas operasi, dalam konseling KB ibu memutuskan menggunakan kontrasepsi KB Suntik 3 bulan.

Simpulan laporan tugas akhir ini adalah asuhan pada Ny. "S" yang dilakukan dari kehamilan, persalinan yang dilakukan dengan SC, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB. Persalinan SC atas indikasi *Cephalopelvic disproportion* CPD. Oleh karena itu diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.